

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil penelitian yang berjudul “Bimbingan Spritual terhadap Mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru” maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Bimbingan spiritual dalam menguatkan ibadah terhadap mualaf yang dilakukan oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru selaras dengan spiritual *tazkiyatun nafs* yang disampaikan oleh Muhammad Abduh, yang mengacu pada komponen *tazkiyatul aqidah, tazkiyatul ubudiyah, tazkiyatul akhlaq*.
2. Dampak dari pelaksanaan bimbingan spiritual dalam menguatkan ibadah terhadap mualaf yang diterapkan di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru memberikan pengaruh pada, penguatan spiritual yang ditinjau dari program pasca mualaf, serta penguatan para mualaf dalam pelaksanaan *ubudiyah* dan *amaliyah* ketika mengikuti kegiatan kajian yang dilaksanakan empat kali seminggu, serta pengaruh mampu pengendalian diri atau mengelola emosional para mualaf sehingga mampu memberikan ketenangan hidup.
3. Faktor penghambat dan pendukung bimbingan spiritual dalam menguatkan ibadah terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru adalah faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan spiritual terhadap mualaf secara internal yaitu kurangnya sumber daya manusia dan relawan dalam mendampingi para mualaf baik dalam bimbingan secara kelompok ataupun secara individu, kurangnya pengajar atau ustadz yang ditugaskan di daerah bimbingan spritual dalam menguatkan ibadah terhadap mualaf sehingga bimbingan spiritual terhadap mualaf kurang efektif, pemasukan pendanaan untuk mengelola program yang terkadang masih belum tersedia secara langsung, sejak pandemi pelaksanaan kegiatan terbatas. Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan sspiritual terhadap mualaf secara eksternal yaitu berasal dari individu mualaf yaitu mualaf

yang mengalami permasalahan dalam keluarga sehingga tidak bisa secara terang-terangan mengikuti kegiatan keagamaan, kendala jarak dan waktu. Jarak serta transportasi yang jauh serta waktu yang dilaksanakan malam hari menjadikan kendala bagi mualaf untuk mengikuti kegiatan, minimnya kuota dan paket data menjadi kendala mualaf mengikuti kajian secara daring.

Faktor pendukung secara internal dalam pelaksanaan bimbingan spiritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yaitu terdapat Kesekretariatan di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yang memfasilitasi untuk menjalankan program bimbingan spiritual, brand Mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yang sudah dikenal di kalangan masyarakat membantu dalam berbagai kegiatan. Faktor pendukung secara eksternal dalam pelaksanaan bimbingan spiritual mualaf, yaitu mualaf yang mendapatkan support yang kuat baik dari dirinya sendiri maupun lingkungan dan keluarga sehingga membantu program pembinaan spiritual, warga yang berada disekitar lembaga mualaf yang turut mensupport kegiatan yang dilaksanakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Saran

1. Bagi Pihak di Lembaga Mualaf Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru, pengelolaan bimbingan spiritual yang diterapkan di Lembaga Mualaf Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru sudah sangat baik dan hendaknya dipertahankan oleh manajemen Lembaga Mualaf Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru. Terlebih dalam menangani para mualaf selama proses bimbingan spiritual di pertahankan dan terus dikembangkan agar lebih baik. Sekaligus harus bisa menjaga hubungan kerjasama dengan semua pihak, baik warga sekitar, maupun

dengan keluarga mualaf dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan bimbingan spiritual.

2. Bagi Para Mualaf di Lembaga Mualaf Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru, senantiasa istiqomah menjaga serta mengamalkan atas apa yang telah didapatkan di Lembaga Mualaf Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru, sebab hakikat iman itu adalah diyakini di hati, diucapkan secara lisan, dan diamalkan dengan perbuatan. Sehingga, tidak hanya berhenti di pengikraran dua kalimat syahadat saja.
3. Dalam bimbingan spritual mualaf masih kurang dan belum maksimal sehingga juga para mualaf kurang memahami apa yang di sampaikan oleh pemateri, harusnya dari laznas mempersiapkan beberapa fasilitas yang dibutuhkan oleh para mualaf agar bisa mempermudah para mualaf

